

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari beberapa beberapa informan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah pembina anak-anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan A-Ajyb Banjarmasin. Sebelum penyajian data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibahas di atas, maka lebih dahulu dikemukakan gambaran lingkungan mengenai tempat pembinaan anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan A-Ajyb di Banjarmasin.

1. Sejarahnya Singkat dan Latar Belakang Berdirinya Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin.

Tempat pembinaan anak jalanan ini didirikan pada tanggal jumat, 22 Desember 2017 oleh Ustadz Muhammad Algi Rifani . Karena melihat banyak sekali anak jalanan yang tidak sekolah dan kurangnya pengetahuan tentang Agama, maka beliau berinisiatif untuk mendirikan tempat ini supaya anak jalan mendapatkan pengetahuan tentang Agama dan berbudi pekerti yang luhur walaupun mereka sebagai anak jalanan. Maka didirikanlah tempat ini yang diberi nama majelis Anak jalanan Al-Ajyb.

Kondisi kehidupan di jalan memberikan peluang bagi anak-anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat memberikan penghasilan atau sekedar bergaul dan bermain bersama teman sebayanya. Namun di sisi lain, di jalan juga sangat membahayakan kehidupan anak, berupa ancaman kecelakaan, dan kesehatannya. Kehidupan di jalan menyebabkan anak rentan terhadap eksplotasi,

pemerasan, tindak kekerasan, tindak kejahatan, penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta perbuatan asusila sehingga membahayakan perkembangan emosi, intelektual, dan moral anak. Oleh karena itu, penanganan anak jalanan yang komprehensif, multi disiplin, lintas sektor dengan melibatkan peran serta masyarakat, organisasi sosial, lembaga keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat harus dilakukan dan ini lah yang menjadi latar belakang Yayasan Anak Al-Ajyb ini terbentuk.

Banyak proses yang dijalani sehingga yayasan ini bisa terbentuk, pengorbanan dan kesetiaan dalam membimbing tentunya selalu mengiringi proses Ustadz Muhammad Algi Rifani dan kawan-kawan. Sejarah yayasan anak jalanan ini juga diawali inisiatif dari keinginan empat orang anak jalanan yang bernama misran, andre, dani dan robi untuk bertasmiyah penambahan nama Muhammad diawal nama mereka kemudian istigosah, zikir, doa keselamatan, serta mandi taubat Teryata masyaallah tumbuh dihati mereka keiginan untuk belajar bahasa arab dan membaca iqro.

Singkatan : Al-Ajyb

- Arti A : Anak
- Arti J : Jalanan
- Arti Y : Yang
- Arti B : Baik

Anak Jalanan Yang Baik dengan makna meyakini dan mengamalkan syariat islam secara sempurna dan mempunyai akhlak yang mengikuti Baginda Nabi Muhammad SAW secara dzohir dan batin.

Latar belakang Ustadz Algi membentuk yayasan ini tentunya melihat kondisi yang sangat memprihatinkan, mulai dari anak jalanan yang tak memakai sandal saat di jalanan adapula yang mabuk di perepatan jalan, tentunya hal ini menggerakkan nurani nya untuk membina mereka bukan malah sebaliknya menjauhi mereka seperti hal nya yang dilakukan di beberapa tempat.

Ustadz Algi mulai berfikir apa yang bisa saya bantu untuk mereka? mencoba menganalisis masalah ini. Apa saja cara-cara yang seharusnya dapat dilakukan secara tepat dan benar untuk mereka ?. Teringatlah kepada sosok yang mulia yang penuh kasih terhadap manusia yang sayang dengan orang-orang miskin dan anak yatim sang panglima perang yang gagah berani dengan perjuangannya yang berat dan seorang diplomator yang ulung serta yang menjadi solusi bagi setiap permasalahan yaitu Sayyidina Nabi Muhammad SAW. Setelah membaca buku sejarah nabi Muhammad SAW. Akhirnya Ustadz Algi terinspirasi menemukan solusi. Ustadz Algi berpikir saya dari kecil sudah dibiasakan belajar mengaji dan alhamdulillah bisa mengaji serta diajarkan untuk mengikuti jejak langkah nabi Muhammad SAW” bagaimana kalau mereka ditawarkan belajar mengaji membaca al-qur’an dan cara beribadah serta akhlak.

Setelah berfikir seperti itu mulailah selang beberapa hari dari ide itu ustadz memberanikan diri turun kejalan di lampu merah menemui anak jalanan. Waktu itu malam hari sekitar ba’da isya para remaja mengamen di lampu merah dengan tatto dan badan yang besar, sebagian dari mereka mabuk serta ada salah satu dari mereka yang mabuk berat dengan badan yang kental berbau alkohol. Saya duduk dan mengamati di seberang toko dekat lampu merah, lewatlah tukang bakso

keliling sambil menikmati bakso dan tangan yang bergetar ketika menyuap santapan karena didepan melihat pemandangan yang tak biasa disaksikan oleh seorang anak yang baru masuk kuliah semester 1 yang baru lulus Sekolah Menengah Atas. Ustadz Algi memutuskan untuk pulang ke kost. Melihat pengalaman yang baru dirasakan itu, terfikirlah “perjuangan ini belum ada apa-apanya dibandingkan masalah perjuangan seorang panglima pemberani yaitu Nabi SAW”. Saya harus berani untuk memperjuangkan agama Allah dalam hal pendidikan.

Ustadz Muhammad Saudi Arsyad selaku guru pembina bidang agama di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb juga bercerita mengapa dirinya begitu semangat membina dan mengajarkan ilmu agama Islam kepada mereka yakni karena latar belakang perjalanan beliau sendiri dari keluarga petani kemudian disekolahkan di Pondok Pesantren Mursyidul Amin, Gambut Kab. Banjar. Terutama dari asal tempat tinggal beliau yang berada di kawasan rentan perampok dan mabuk-mabukkan sehingga beliau sendiri pernah berbicara dengan seorang tokoh yang terkenal sering mabuk, orang itu berkata bahwa walau saya sering mabuk, berjudi tapi kadang aku juga rindu Tuhan, rindu ketenangan, rindu syair maulid, rindu hidup teratur tapi terkadang situasi ku tidak mendukung, aku bingung kemana arah aku mencari itu sedangkan dirinya tidak diterima dimasyarakat. Melalui hal tersebut dan proses panjang dari Ustadz Saudi mulai perlahan membina dan menjadi teman bagi mereka yang sering mabuk-mabukkan, pada tahun 2018 beliau menemukan hal itu di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb dan beliau pun mulai bergabung disini, melalui misi visi yang sama dan terinspirasi kisah dakwah Ali

bin Abi Thalib. Perlahan tapi pasti beliau mulai mendekati anak jalanan menjadi adik dan kaka bagi mereka, menjadikan mereka sebagai teman sehingga para anak jalanan merasa nyaman belajar agama islam dengan beliau.

2. Letak Geografis Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin.

Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb merupakan salah satu dari beberapa tempat yang menghimpun anak jalanan di Banjarmasin, bangunan yayasan merupakan milik aset pemerintah kota Banjarmasin yang terbengkalai kemudian dijadikan tempat tinggal anak jalanan sering disebut mereka sebagai markaz anak jalanan al-ajyb. Yayasan ini berada di tengah-tengah kota Banjarmasin yakni di teluk dalam, kecamatan Banjarmasin Tengah atau lebih tepatnya di simpang tiga lampu merah jalan Soetoyo menuju Stadion 17 Mei, sehingga tidak sulit menemukan yayasan ini karena lokasi nya tepat berada di pinggir jalan sehingga memungkinkan kawan-kawan disana langsung turun mengamen di lampu merah dan tentunya tanpa mengganggu pengguna jalan.

Perjalanan dapat dilalui dengan berbagai rute jalan, dari arah kampus Universitas Negeri Antasari bisa melalui jalan Ahmad Yani kemudian belok ke jalan Antasari menuju Taman Kamboja kemudian belok kiri menuju jalan Soetoyo atau juga bisa melalui jalan Veteran ke arah Mesjid Sabilal Muhtadin kemudian menuju jalan Soetoyo.

Kegiatan dari yayasan anak jalanan Al-Ajyb ini yang langsung turun menemui anak jalanan di tempat nongkrong mereka dikarenakan para anak jalanan tidak ada transportasi dan sebagian anak jalanan tidak menetap di yayasan

sehingga kegiatan yayasan ini ada diberbagai tempat, yakni: di Gang Begeteng belakang mesjid Agung dekat dengan ramayana, kemudian di lantai dua pasar sudimampir, ada juga di Sungai Miai.

3. Visi dan Misi Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin.

a. Visi Al-Ajyb :

Mensejahterakan rakyat Indonesia dan menjadikan manusia berakhlak mulia.

b. Misi Al-Ajyb :

1. Menyiapkan kader yang profesional.
2. Menyediakan pelayan pendidikan yang ramah manusia.
3. Menyediakan lapangan pekerjaan.

4. Struktur Organisasi Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin.

Tabel II : Struktur Organisasi



Sumber: Wawancara dengan ketua yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb.⁵³

⁵³Hasil wawancara dengan Ustadz Algi Rifani, sebagai ketua Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 7 oktober 2020, pukul 17:14.

Anak Jalanan yang tinggal Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb:

Nama : Abdulrahim

Umur : 21 Tahun

Asal Daerah : Martapura

Nama : Misran

Umur : 30

Asal Daerah : Kandangan

Nama : Reza

Umur : 19

Asal Daerah : Kelayan, Banjarmasin

Tabel III : jumlah anak jalanan yang terjaring pada razia Satuan polisi pamong praja.

No	Keterangan	Jumlah
1	Gelandangan	12
2	Pengemis	69
3	Anak Jalanan	90
Jumlah		171

Sumber: Dinas Sosial Kota Banjarmasin Tahun 2017

Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb juga memiliki para relawan yang senantiasa kebersamai perjuangan dari yayasan ini dalam membina anak jalanan.

- a. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI Banjarmasin)
- b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Komunitas Pecinta Sekolah.

5. Kondisi Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin.

Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin adalah sebuah lembaga sosial yang berdiri sendiri tanpa dinaungi langsung oleh Dinas Sosial, yayasan ini dibentuk dari inisiatif mahasiswa dan anak jalanan sehingga mengenai pendanaan untuk kebutuhan sehari-hari didapatkan melalui donatur, hasil bekerja dari anak jalanan dan juga karya-karya dari anak jalanan.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah merupakan faktor yang sangat menunjang akan tetapi dalam pembinaan keagamaan anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin cukup memprihatinkan. Berdasarkan observasi di Yayasan Anak jalanan Al-Ajyb lokasi nya terbilang kumuh namun dengan semangat belajar yang tinggi dari anak jalanan tempatnya pun dibuat sekreatif mungkin adapaun lokasi tempat majelis di gang begeteng tepatnya dibelakang perempatan Masjid Agung Banjarmasin memang sangat memprihatinkan. Bangunan yang hanya seluas 3x4 meter merupakan kios yang tak terpakai, bahkan jika hujan sering banjir. apabila memandangnya pasti merasa tergugah karena semangat mereka untuk belajar itu tinggi sekali.

Di yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb terdiri dari beberapa ruangan, ruang depan merupakan tempat segala kegiatan pembinaan dilaksanakan seperti majelis anak jalanan, belajar ngaji, pembacaan syair maulid habsy dan segala kegiatan yang tidak mengenai keagamaan, di ruang tengah ada studio musik tempat mereka berkarya dan di depan rumah dijadikan tempat sewa warung makan.

Anak jalanan yang mengikuti kegiatan memiliki masa lalu dan latar belakang yang berbeda seperti faktor keluarga, teman dan pergaulan salah. Kesadaran anak untuk memperdalam ilmu agama sangatlah penting dalam upaya pembinaan keagamaan dalam diri anak-anak jalanan. Hal ini dikarenakan kesadaran itu muncul dari anak jalanan dengan bantuan orang tua dan pihak lainnya, khususnya guru-guru agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu kesadaran anak dalam melaksanakan ajaran agama tidak mesti harus dipaksakan namun harus melalui bimbingan yang lebih baik.

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang Pembinaan Keimanan Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb. Data-data yang akan disajikan penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada Ketua dan Pembina yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

1. Pembinaan Keimanan Terhadap Anak Jalanan

Pembinaan Keimanan harus senantiasa ditanamkan kepada para anak jalanan, selain dilingkungan keluarga, majelis juga memiliki peran yang penting dalam membantu membina iman anak jalanan. Pembinaan keimanan di Yayasan anak jalanan Al-ajyb harus dilakukan secara teratur dan terarah agar anak jalanan mendapat pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Pembina juga harus menjadi contoh teladan yang baik bagi para anak jalanan, semua diharapkan berperan aktif dalam memantau dan membina keimanan anak jalanan. Dengan adanya pembinaan keimanan diharapkan anak jalanan bisa mempunyai tiang yang kokoh dalam menjaga rohani mereka sehingga dapat melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT sesuai yang diperintahkan dalam Al-Qur'an dan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu. Tujuan pembinaan keimanan terhadap anak jalanan yaitu agar bisa melaksanakan aturan dan menjauhi larangan-Nya sesuai yang diperintahkan dalam Al-Qur'an dan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil yang baik perlu adanya kerja sama yang baik seluruh relawan. Ustadz Saudi ketua bidang keagamaan berkata:

Bentuk upaya dari pembinaan iman, taqwa dan akhlak anak jalanan bermacam-macam. Pembinaan akhlak yang dilakukan melalui berdo'a, Majelis Anak Jalanan, membaca Al-Quran, Tanya jawab, kultum, Pembacaan Syair Maulid, kerja bakti.⁵⁴

Jadwal pembelajaran kegiatan dalam pembinaan keimanan terhadap anak jalanan diantaranya :

⁵⁴Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syaumi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 7 oktober 2020, pukul 17:23.

Tabel IV: Jadwal Kegiatan di Yayasan anak jalanan Al-Ajyb

	Hari dan jam kegiatan	Nama kegiatan	Tempat
	Senin – 18:30 Ba'da Magrib	Maulid Habsyi	Markaz Anak Jalanan Al-Ajyb
	Selasa	Kondisional	
	Rabu	Kondisional	
	16:00 (Ba'da Ashar) Kamis 18:30 (Ba'da Magrib) 20:00 (Ba'da Isya)	Majelis Anak Jalanan	Pasar Hanyar Markaz Anak Jalanan Al-Ajyb Sungai Miai
	Jumat – 13:00 (Ba'da Jumatan) 16:00 – (Ba'da Ashar)	Tadarus Al-Quran Belajar mengaji Majelis Anak Jalanan	Markaz Anak Jalanan Al-Ajyb Gang Begeteng
	Sabtu – 18:30 (Ba'da Magrib)	Majelis Anak Jalanan	Pasar Hanyar
	Minggu –16:00 (Ba'da Magrib)	Belajar mengaji	Markaz Anak Jalanan Al-Ajyb

Sumber: Wawancara dengan Ketua Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb.⁵⁵

a. Membaca Doa Bersama

Membaca doa bersama adalah tahap persiapan biasanya sebelum memulai kegiatan diawali dengan bertawasul dilanjutkan dengan membaca doa belajar dengan bersama-sama di mulai dari Ustadz membacakan terlebih dulu kemudian di ulangi secara bersama-sama oleh para Anak Jalanan. Adapaun doa yang dibaca yakni doa sebelum belajar. Do'a dalam hal ini akhlak yang dikembangkan adalah

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Algi Rifani, sebagai ketua Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 7 oktober 2020, pukul 17:40.

do'a yang melalui sebelum mulainya dan berakhirnya pembinaan akhlak bagi para anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Do'a bertujuan untuk membiasakan berdo'a kepada Allah dengan begitu sesering akan lebih mudah menerima dan menyerap ilmu yang dipelajari dan ilmu tersebut akan bermanfaat. Do'a dilakukan setiap kegiatan pembinaan keimanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb.

b. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat manusia dan tidak diragukan lagi kebenarannya karena bersumber langsung dari Allah SWT yang ditujukan untuk menuntun dan membimbing umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akherat, oleh karena itu Al-Quran sudah dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari Al-Qur'an itu sendiri adalah kalam Allah dimana disana kita wajib percaya dan menjalankan perintah Allah yang tercantum dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah karena didalam Al-Qur'an itu sendiri banyak rahasia Allah dan cerita yang menceritakan kekuasaan Allah dan tak ada satupun yang membandinginya karena Allah itu satu yang menciptakan alam dan isinya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Setelah mereka membaca doa kemudian ustadz menunggu giliran siapa yang mau membaca iqra maupun Al-Quran, terlebih jika ada yang terbata-bata ustadz saudi biasanya membacakan lebih dulu kemudian diulangi lagi oleh anak jalanan. Muhammad Algi Rifani mengajarkan Alquran dengan metode tradisional. Adapun pengajaran metode ini adalah anak didik terlebih dahulu harus

mengenal dan menghafal huruf hijaiyah hingga menyatukan huruf-huruf menjadi suatu huruf yang dapat disambung sesuai ketentuan seperti yang ada didalam Alquran. Pengajaran Alquran ini dilakukan setiap malam senin dan malam minggu. Adapun pendapat beberapa anak jalanan terhadap pengajaran Alquran ini:

mereka sangat senang dan sudah mulai bisa mengaji, seperti sudah ada masuk iqra jilid 2 ini menurut pendapat Abdulrahim.⁵⁶

Mereka disuruh memulai membaca haruf-huruf hijaiyah dengan dibantu pembina walau pun diantara mereka masih ada yang tidak hapal dengan huruf-huruf hijaiyah pembina membimbingnya terus menerus mereka sangat giat semangat membacakan dan melantunkan walau hanya masih huruf-huruf hijaiyah, pembina menyuruh mereka satu persatu membacakan haruf-huruf hijaiyah dengan ditambah alunan nyanyian ada yang sudah hapal tentang huruf-huruf hijaiyah dan ada juga di antara mereka yang belum hapal huruf-huruf hijaiyah tetapi pembina membantu mereka agar mudah hafal dan ingat dan setelah mereka selesai belajar tentang huruf-huruf hijaiyah pembina lalu mengucapkan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, terus-menerus, sampai mereka menyanyikan shalawat atas Nabi Muhammad Saw dengan sebuah gitar.

c. Majelis Anak Jalanan

Majelis Anak Jalanan ini rutin di laksanakan guna menunjang pembelajaran agama bagi mereka, tentunya ini menjadi sebuah harapan besar

⁵⁶Hasil wawancara dengan Abdulrahim, anak jalanan yang tinggal di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 16:18.

terlebih dari mereka yang selama ini ingin sekali belajar ilmu agama akan tetapi kebingungan kemana mencari, karena yang mereka rasakan adalah bahwa lingkungan mereka sangat tertutup terhadap mereka sehingga mereka pun menjadi tertutup dengan situasi dan orang-orang sekitar.

Setelah mereka semua belajar membaca Al-Quran kemudian barulah majelis ini dimulai, tak lupa Ustadz Saudi memberikan nasihat tentang bacaan iqra atau pun Al-Quran yang telah mereka baca, kemudian Ustadz Saudi memulai majelis, biasanya di mulai dengan mengajarkan kitab Fiqih Ibadah sebuah kitab yang menjadi dasar tentunya sangat mudah dipahami oleh mereka, seperti halnya yang dikatakan oleh Ustadz Saudi:

Yang kami ajarkan merupakan dasar-dasar fiqih dalam beribadah biar mereka tau ilmunya, rasa keingintahuan mereka sangat luar biasa, tak jarang pertanyaan mereka diluar dari pembahasan.⁵⁷

Penulis pun merasa terkesima melihat semangat dari mereka dalam mendengarkan ceramah dari Ustadz Saudi, sungguh pemandangan yang menjadi kebahagiaan tersendiri dari Ustadz Saudi, walaupun beliau tanpa di upah. Tahap demi tahap ustadz Saudi membacakan kitab fiqih yang beliau pelajari selama di pondok, tak jarang beliau langsung mempraktekan supaya para anak jalanan lebih paham, situasi saat majelis pun sangat santai sesekali ustadz sudi menyelingi dengan candaan agar mereka merasa nyaman dalam belajar.

Kitab yang kami bacakan biasanya cukup satu lembar atau bisa juga cukup satu pembahasan karena itu akan memudahkan mereka mengingat

⁵⁷Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syauidi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 15:09.

kemudian tak lupa pada pembelajaran berikutnya kami ingatkan kembali.⁵⁸

Pada saat penulis observasi kesana ustadz mengajarkan tentang macam-macam jenis air dalam kitab fiqh ibadah, guna agar mereka tau macam-macam air yang dapat dipakai bersuci atau air yang tidak bisa dipakai bersuci. Ustadz saudi juga membaca kitab mengenai akhlak tasawuf disini mereka diajarkan bagaimana menjadi seorang muslim yang beriman dan berakhlak, tentunya ini menjadi tantangan bagi ustadz saudi bagaimana membuat para anak jalanan paham akan norma-norma dan budi pekerti berakhlak islami, banyak proses pembelajaran yang diajarkan sehingga mereka mulai sadar bagaimana memiliki akhlak yang islami, seperti halnya yang dikatakan oleh ustadz saudi tentang metode pembelajaran:

Saya menyebutnya adalah metode kekeluargaan, karena dengan seperti itu mereka merasa nyaman belajar dan pendekatan saya pun harus menyesuaikan dengan keadaan mereka, bahkan kami biasanya langsung beangkatan jadi adik dan kaka.⁵⁹

Majelis anak jalanan ini biasanya dilaksanakan dalam kurun waktu 15-25 menit, mengingat dari para anak jalanan yang sehabis majelis ini langsung bekerja, ada yang ngamen, jaga parkir. Di penghujung majelis biasanya ustadz saudi mempersilahkan mereka untuk bertanya apa saja, terkadang pertanyaan

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syauidi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 15:31.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syauidi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 15:38.

mereka mengenai hukum-hukum dalam ibadah dan nasehat dari ustadz tentang penting nya menuntu ilmu sehingga mereka terus untuk hadir pada majelis ini.

d. Pembacaan Syair Maulid Habsy

Pembacaan syair maulid merupakan salah kegiatan yang sangat digemari oleh para anak jalanan, pembacaan syair maulid biasanya langsung dipimpin oleh ustadz muhammad algi rifani, pada kegiatan ini juga diajarkan kepada anak jalanan mengeni baacan-bacaan maulid, mereka juga belajar bagaimana membaca rawi maulid. Seperti hal nya yang dikatakan oleh ustadz algi rifani pada saat wawancara. Pembacaan syair maulid ini dilaksanakan di ruang tengah yayasan anak jalanan al-ajyb tempat yang juga biasa dipakai untuk majelis rutin.

Biasanya pada saat kegiatan ini anak-anak jalanan yang tidak menetap diyayasan berkumpul dan jangan heran jika ada yang tidak memakai pakaian muslim karena mereka terkadang setelah mengamen dijalan langsung menuju yayasan, dalam kegiatan maulid Habsy tersebut sarana dan alat yang digunakan berupa buku maulid Habsy, terbang kecil dan terbang besar/bas, alat-alat itu mereka dapatkan dari membeli hasil sumbangan dana dan ada juga pemberian alat nya langsung. Tak jarang anak jalanan memberanikan untuk membaca rawi maulid walau ada yang terbata-bata tapi ini membuat penulis takjub dengan semangat mereka.

Dahulu juga pernah salah satu organisasi Lembaga Dakwah Kampus Al-Ihsan (LDK Al-Ihsan) dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, mereka juga ikut mengajarkan bagaimana cara menggunakan alat habsy dan membaca syair maulid. Tentunya ini sangat menunjang mereka dalam belajar membacakan

maulid habsy dan menumbuhkan cinta kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Seperti yang dikatakan beliau

Dengan pembacaan maulid mereka cinta kepada Nabi Muhammad Saw sehingga mereka menjadi lebih untuk mencontoh yang baik dari Rasulullah. Disini mereka juga di ajarkan bagaimana membaca syair-syair maulid Nabi Saw.⁶⁰

Penulis juga berkesempatan untuk mewawancarai Abdulrahim anak jalanan bekas anak punk yang sudah sangat fasih dan lancar membaca syair-syair maulid, ia mengatakan harapannya:

Semoga kami tetap istiqomah dalam pembacaan maulid habsy ini, dan saya juga ingin nantinya jika memasuki bulan maulid, kami ingin mengadakan acara maulid nabi kemudian mengundang semua orang sekitar dan mengisi pembacaan maulid ini dari kami, sekarang kawan-kawan lagi proses belajar.⁶¹

C. Analisis Data

Penelitian Pembinaan Keimanan Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang Pembinaan Keimanan Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi penulis akan memberikan gambaran bagaimana Pembinaan Keimanan Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin yang mana penyebab utama yang mendorong anak-

⁶⁰Hasil wawancara dengan Abdulrahim, anak jalanan yang tinggal di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 7 oktober 2020, pukul 17:40.

⁶¹Hasil wawancara dengan Abdulrahim, anak jalanan yang tinggal di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 16:27.

anak turun ke jalan adalah kondisi ekonomi dan faktor lingkungan. Beranjak dari permasalahan ini, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih terarah dan mendalam untuk dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pembinaan Keimanan Anak Jalanan melalui lembaga sosial di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin”. Setelah disajikannya data yang berkenaan dengan Pembinaan Keimanan Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb, langkah selanjutnya adalah penganalisisan data sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Analisis data ini akan penulis jabarkan menjadi beberapa uraian berdasarkan apa yang sudah penulis teliti di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb ini.

1. Tujuan pembinaan keimanan yaitu

Pembinaan keimanan tentunya berdasarkan yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan As Sunnah. Sedangkan tujuan pembinaan keimanan terhadap anak jalanan adalah menjadikan insan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, diberi bimbingan sosial, dijauhkan dari diskriminasi perkotaan dan dijauhkan dari perbuatan yang dapat merusak iman mereka yang mana data pokok ini juga didapat dari anak-anak jalanan dan pembina anak-anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara, dalam wawancara lebih lanjut tentang harapan dan tujuan sidin setelah mereka dibina, ustadz Muhammad Saudi Arsyad berkata:

Harapannya ketika mereka sudah sampai masanya dan ingin merasakan, menjalankan hidup yang selayaknya manusia mereka sudah tahu apasiah ilmunya, karena di suatu saat di ujung usianya mereka pasti jenuh, dan ketika mereka merasa jenuh itulah mereka sudah tau kemana

arah yang mereka tuju mereka sudah belajar ilmunya di yayasan ini, karena yang selama ini yang ulun liat di beberapa tempat banyak para anak jalanan yang sudah tua kebingungan karena tidak tau kemana arah sidin belajar.⁶²

2. Kegiatan Pembinaan Keimanan.

Penulis mewawancarai Ustadz Muhammad Algi Rifani mengenai bentuk kegiatan pembinaan Keimanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb, beliau berkata:

Berbicara mengenai pembinaan keimanan, tentunya hampir semua kegiatan disini bersangkutan dengan keimanan, dan tentunya selalu kita kaitkan dengan iman dan akhlak, bahkan pada bidang musik jalanan pun karya-karya musik religi mereka mengajarkan tentang iman dan akhlakul karimah.⁶³

Kemudian adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan keimanan

- a. Membaca doa bersama
- b. Membaca Al-Quran
- c. Majelis Anak Jalanan
- d. Pembacaan Syair Maulid Habsy
- e. Pembinaan keimanan dan akhlak dalam Keseharian

3. Proses Pembinaan Keimanan

Beberapa metode yang di terapkan saat berkegiatan harus ringan dan mudah untuk bisa dimengerti anak jalanan yaitu dengan metode ceramah, praktek cerita teladan dan lain sebagainya untuk memudahkan mereka paham dan mengerti apa yang disampaikan pembina, dari hasil penelitian wawancara antara

⁶²Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syaedi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 15:50.

⁶³Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Syaedi Asyad sebagai ketua bidang keagamaan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb Banjarmasin pada tanggal 9 oktober 2020, pukul 15:59.

penulis dan pembina yang dilakukan mengenai metode ceramah yang lebih banyak digunakan pembina untuk menyampaikan materi kepada anak jalanan bahwa metode ceramah adalah sebagai pembuka atau pendahuluan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pembinaan keagamaan itu sendiri, dengan demikian anak jalanan bisa cepat mengerti dan bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bagian kajian teori penulis membahas mengenai metode-metode pembinaan, yakni, Melalui dialog Qur'ani dan Nabawi, kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi, perumpamaan, Melalui keteladanan, Melalui aplikasi dan pengamalan, Melalui ibrah dan nasihat, Melalui targhib dan tarhib. Semua metode yang telah penulis bahas, semuanya sangat relevan dengan apa yang diterapkan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb.

Kemudian dari hasil wawancara dan observasi penulis dengan anak jalanan. Bahwa pembina sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang diajarkan dan diselingi dengan metode praktek yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti shalat, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Di samping itu pula pembina adalah seorang yang sangat mengerti akan kehidupan anak jalanan yang kurang kasih sayang dan perhatian walaupun pembina sendiri adalah sosok orang yang sederhana namun dengan kesederhanaan dan budi pekerti yang luhur membuat anak jalanan binaan beliau mampu merubah pola hidupnya, dengan demikian mereka bisa membentengi diri dari melukan hal-hal yang negatif dan diskriminasi perkotaan, dengan beberapa analisa di atas secara keseluruhan menunjukkan hal yang positif, di mana dari hasil observasi

secara keseluruhan maka jawaban responden sementara baik atau positif dengan menunjukkan penguasaan Ibadah semakin hari semakin meningkat, tingkah laku yang baik dan ada yang sudah mulai berhenti secara bertahap memakai lem dan minum alkohol tentunya ini sebuah proses dan memberikan dampak yang besar serta pengaruh yang tinggi yang melekat pada hati anak jalanan yang sedang masuk pada proses pembinaan dan juga berdampak secara langsung kepada kejiwaan baik berupa fisik dan mental menghadapi lika-liku kehidupan.. Namun pada proses pembinaan tentunya tidak semua bisa melepas perilaku negatif yang sering anak jalanan lakukan, tapi setidaknya ini lah langkah awal mereka dalam menuju perubahan, seperti halnya beberapa anak jalanan yang terbiasa mabuk di pinggir jalan atau ditengah khalayak ramai, setelah beberapa kali diberi nasihat secara kekeluargaan mereka mulai merasa malu, alhasil jika ingin mabuk mereka bersembunyi, bahkan ada yang sudah mulai menjauhi mabuk-mabukkan, kemudian dari beberapa sholat menjadi teratur ini merupakan perubahan kearah yang positif setelah mereka dibina oleh Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb.

Kemudian dalam proses pembinaan yang dilakukan Yayasan Anak Jalanan AL-Ajyb adalah tidak semua anak jalanan yang dibina bisa menetap di yayasan, selain terkendalanya faktor pekerjaan dari Anak jalanan tersebut, juga terkendala dari tempat yang kurang memadai, sehingga pembina harus turun langsung ketempat tinggal mereka untuk melangsungkan kegiatan, terlebih lagi lingkungan mereka merupakan lingkungan yang rawan sekali melakukan hal-hal yang negatif, seperti majelis anak jalanan di pasar hanyar yang tempatnya berada dikamar hotel dan bersebelahan langsung dengan para Pekerja Seks Komersial, kemudian di

Gang begeteng samping Ramayana tempatnya merupakan kios yang dijadikan tempat anak jalanan berkegiatan. Dengan keadaan seperti itu tentunya menjadi tantangan dengan penuh kesabaran untuk para pembina anak jalanan di Yayasan Anak Jalanan Al-Ajyb. Sehingga menurut penulis tentunya perlu adanya tempat dan lingkungan yang memadai, membawa para anak jalanan ke tempat yang layak selama proses pembinaan dan ini juga yang menjadi harapan pembina.

Dengan kesimpulan secara keseluruhan analisisnya berdasarkan dari informan dan observasi yang diteliti menunjukkan hal-hal yang positif dan menggembirakan, karena hampir semua anak jalanan yang dibina di yayasan ini perlahan menunjukkan perubahan kearah yang positif.